

ABSTRACT

Putro, Paulus Tri Nugroho Putro. (2020). *Learning Challenges of Mappi Students in Learning English at Matriculation Program Conducted in Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Sanata Dharma University has a matriculation program for the Papuan Students who will enroll in the university. The university decides to hold the program because apparently there is a huge education gap between Papua and Java, especially in Yogyakarta. The students have difficulties in understanding the material, in this matter English subject. The students struggle to understand the material because they did not used to have study habits when they were in school.

This research was a qualitative method in which the researcher also utilized a questionnaire to answer the first research question which aimed to present the learning challenges experienced by the matriculation program students during their English learning period. The questionnaire was distributed in class while they were having English class with the tutor's permission to 61 students. Then, 16 interviewees were chosen to answer the second research question which aimed to identify how the students cope with the English challenges.

This study found that most of the students experienced difficulties in learning English. They did not understand simple words in English for example apple, orange, movie, chair, table, etc. The students did not even know how to spell or pronounce those words. All of the challenges they encountered because they did not get a proper education when they were in school. They lack infrastructure such as the school library, computers, and moreover, the teachers just gave the notes, rarely explaining the materials.

In corresponding to the first finding, the finding for the second research question also revealed that the students tried to cope with the English learning challenges and even though they struggled to do it, they were able to self-regulate themselves. They were able to find their way of learning. For example, they went to the library, they asked the tutors and friends, and the others were simply looking for difficult words through their phone digitally.

Keywords: *matriculation program, students' challenges, self-regulated learning, learning strategies*

ABSTRAK

Putro, Paulus Tri Nugroho Putro. (2020). *Learning Challenges of Mappi Students in Learning English at Matriculation Program Conducted in Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Universitas Sanata Dharma memiliki program matrikulasi untuk Mahasiswa Papua yang akan mendaftar di universitas pada tahun berikutnya. Universitas memutuskan untuk mengadakan program karena tampaknya ada kesenjangan pendidikan yang besar antara Papua dan Jawa terutama di Yogyakarta. Para siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, dalam hal ini mata pelajaran bahasa Inggris. Para siswa berjuang untuk memahami materi karena mereka tidak terbiasa memiliki kebiasaan belajar ketika mereka berada di sekolah.

Penelitian ini adalah metode kualitatif di mana peneliti juga menggunakan kuesioner untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama yang bertujuan untuk menyajikan tantangan belajar yang dialami oleh siswa program matrikulasi selama masa belajar bahasa Inggris. Kuesioner didistribusikan di kelas saat mereka memiliki kelas bahasa Inggris dengan izin tutor kepada 61 siswa. Kemudian, empat belas siswa dipilih untuk wawancara untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana siswa mengatasi tantangan bahasa Inggris.

Hasil dari studi ini menemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Mereka tidak mengerti kata-kata sederhana dalam bahasa Inggris misalnya apple, orange, movie, chair, table, dll. Para siswa bahkan tidak tahu bagaimana mengeja atau mengucapkan kata-kata itu. Semua tantangan yang mereka temui karena mereka tidak mendapatkan pendidikan yang layak ketika mereka berada di sekolah. Mereka kekurangan infrastruktur seperti perpustakaan sekolah, komputer, dan bahkan para guru hanya memberikan catatan, jarang menjelaskan materi.

Sesuai dengan temuan pertama, temuan untuk pertanyaan penelitian kedua juga mengungkapkan bahwa siswa berusaha untuk mengatasi tantangan belajar bahasa Inggris dan meskipun mereka berjuang untuk melakukannya, mereka mampu mengatur diri mereka sendiri. Mereka dapat menemukan cara belajar mereka sendiri. Misalnya mereka pergi ke perpustakaan, mereka bertanya pada tutor dan teman, dan yang lain hanya melihat kata-kata sulit melalui telepon mereka secara digital.

Kata kunci: *program matrikulasi, tantangan siswa, pembelajaran mandiri, strategi pembelajaran*